

ABSTRAK

Laporan keuangan sebagai alat untuk pengambilan putusan dipakai oleh banyak pihak, terutama badan usaha yang go publik, karena itu laporan keuangan harus dapat dipercaya. Namun demikian laporan keuangan tidak dapat bebas dari kesalahan yang dapat diterima semua pihak, sepanjang kesalahan tersebut tidak material. Jika kesalahan yang dibuat adalah kesalahan yang material maka akan dapat mempengaruhi dan merugikan pemakai laporan keuangan. Auditor sebagai pemeriksa yang dipercaya sebagai pihak independen sangat berpengaruh dalam hal ini untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan yang material, agar dapat diberikan opini wajar tanpa pengecualian. Karena itu dalam prosedur audit, penetapan materialitas sangatlah penting untuk menciptakan mutu laporan keuangan yang baik. Selain itu karena dalam audit, auditor tidak dapat mengungkapkan, memeriksa dan memuat semua hal, maka perlu ditetapkan suatu risiko audit sebagai acuan dalam pengumpulan bahan untuk proses pemeriksaan.

Dari latar belakang tersebut, dibuatlah skripsi ini yang mempunyai tujuan utama untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang pentingnya penetapan materialitas dan risiko audit dalam menunjang audit siklus sediaan dan pergudangan. Tujuan lain yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah mengetahui gambaran yang jelas tentang aktivitas badan usaha yang sebenarnya. Sedangkan dari sisi badan usaha diharapkan skripsi ini dapat membantu dalam perbaikan dalam siklus sediaan dan pergudangan agar laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih informatif.

Dari penelitian yang dilakukan atas siklus sediaan dan pergudangan PT H.M. Sampoerna ditetapkan tingkat materialitas yang menjadi batas apakah suatu jumlah tertentu mempengaruhi laporan keuangan dan tingkat risiko audit yang berguna untuk pengumpulan bahan bukti, serta seberapa jauh ketidak pastian laporan keuangan disajikan secara wajar setelah audit selesai. Hasil dari penetapan tersebut ternyata memperlihatkan bahwa dalam akun sediaannya, PT H.M Sampoerna tidak menyajikan secara benar atau dengan kata lain terdapat salah saji yang cukup material, walaupun pengendalian internal yang diterapkan sudah baik. Karena itu dilakukan suatu perbaikan dengan membuat jurnal penyesuaian yang diperlukan.

Dalam pembuatan skripsi ini diambil PT H.M. Sampoerna sebagai obyek penelitian, dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah karena PT H.M. Sampoerna merupakan industri rokok yang besar dan go publik sehingga laporan keuangannya dibutuhkan oleh banyak pihak. Adanya kebutuhan atas laporan keuangan PT H.M. Sampoerna ini menuntut laporan yang bermutu baik. Selain itu badan usaha ini memiliki sediaan berupa tembakau yang sangat peka terhadap faktor lingkungan dan hama tembakau, yang menyebabkan besarnya risiko bawaan